

TINGKAT KESIAPAN IBU NIFAS DENGAN ADAPTASI *NEW NORMAL* PENCEGAHAN PANDEMI COVID 19 DI RS. BHAYANGKARA MANADO

Hana K. Goldy¹, Julianus Ake², Grace B. Polii^{3*},
^{1,3*} Fakultas Keperawatan, Unika De La Salle Manado
² Stikes Graha Edukasi, Makasar
^{*} gpolii@unikadelasalle.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi Covid-19 berdampak pada kesiapan ibu nifas untuk transisi menuju adaptasi normal baru. Wabah Covid-19 telah banyak membatasi aktivitas umum dan mengurangi pelayanan kesehatan ibu, baik dari segi akses maupun kualitas. **Objektif:** Hubungan antara tingkat kesiapan ibu nifas dengan indikasi kenormalan baru pencegahan Covid-19 di RS. Bhayangkara Manado. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Lokasi penelitian ini adalah RS. Bhayangkara Manado. Besar populasi untuk survei ini adalah 43 responden, jumlah sampel sebanyak 43, didapatkan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenis non *probability sampling*, *metode consecutive sampling*. Penelitian ini menggunakan angket berbasis uji korelasi spearman dan pengumpulan data. **Hasil:** Hasil penelitian kesiapan responden untuk ibu setelah melahirkan adalah kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap *new normal* (93,3%) dan kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap *new normal* (67,4%). Analisis bivariat dengan uji korelasi spearman diperoleh nilai $p=0,006$. **Kesimpulan:** Implikasi signifikan antara tingkat kesiapan ibu nifas dan adaptasi normal baru untuk pencegahan pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Adaptasi, Kesiapan Ibu Nifas, *New Normal*

LEVEL OF PREVENTION OF POSTPARTUM WOMEN WITH *NEW NORMAL* ADAPTATION TO PREVENTION OF THE COVID-19 PANDEMIC AT HOSPITAL. BHAYANGKARA MANADO

ABSTRACT

Introduction: The Covid-19 pandemic affects the readiness level of postpartum mothers in entering the *new normal* adaptation. The Covid-19 outbreak has resulted in many reductions in general activities, both in access and quality, and a reduction in maternal health services. **Objective:** To know the relationship between the readiness level of postpartum mothers and the *new normal* adaptation of Covid-19 prevention at Bhayangkara Hospital Manado. **Method:** This research is a quantitative research that used the *cross-sectional* research design. The location of this research was Bhayangkara Manado Hospital. The population size for this survey was 43 respondents, the number of samples was 43, obtained using a non-probability sampling technique, *consecutive sampling method*. This study used the Spearman correlation test and data collection using a questionnaire sheet. **Results:** The results showed that the respondents' readiness for postpartum mothers were high (93.3%) in facing the *new normal* adaptation and respondents with high *new normal* adaptation (67.4%). The results of the bivariate analysis using the Spearman correlation test showed the value of $p = 0.006$. **Conclusion:** There was a significant effect between the level of readiness of postpartum mothers and the *new normal* adaptation of the Covid-19 pandemic prevention.

Keywords: Adaptation, *New Normal*, Postpartum Mother, Readiness.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak pada kesiapan ibu nifas untuk transisi menuju adaptasi normal baru. Wabah Covid-19 telah banyak membatasi aktivitas umum dan mengurangi pelayanan kesehatan ibu, baik dari segi akses maupun kualitas (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2021). Masa nifas merupakan tahap yang sangat menantang, ditandai dengan perubahan biologis, fisik, sosial dan emosional yang luar biasa (Pitty & Bhandary, 2020). Dalam masyarakat kesehatan mental ibu nifas menjadi suatu masalah, karena adanya pandemi Covid-19 ibu nifas menjadi tidak mau mengunjungi jasa kesehatan karena takut tertular, serta ajakan mengundurkan pemeriksaan nifas serta bayi, dan adanya ketidak siapan bantuan dari aspek daya dan sarana seperti alat pelindung (Fatwiany, 2020). Di era *new* normal pandemi Covid-19 ini, dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental ibu nifas menjadi isu yang harus diperhatikan.

Kesiapan pada ibu nifas dimasa pandemic Covid-19 menjadi masalah di berbagai dunia. Menurut informasi Worldometer per 7 Februari 2021, masalah Covid-19 telah menyatakan total 106.684.623 orang sembuh di seluruh dunia, sehingga total 2.327.249 dan 78.383.960 kematian (Masita et al., 2018). Bukti Lain Sebuah penelitian yang dilakukan di rumah sakit *New York City* selama periode dua minggu dari 13 Maret 2020 hingga 27 Maret 2020 menemukan 43 ibu hamil yang dinyatakan positif Covid-19, dari jumlah tersebut, 14 tidak menunjukkan gejala dan 29 menunjukkan gejala (Gemmill et al., 2019). Dapat disimpulkan selama masah pandemic Covid-19 diberbagai negara menunjukan bahwa ibu nifas beresiko terjangkit.

Kesiapan ibu nifas dimasa pandemic Covid - 19 menjadi masalah juga di Sulawesi Utara. Menurut data survei awal dari RS Kasih ibu manado pada akhir bulan juni 2019-Juli 2019 mendapatkan 37 ibu yang melakukan persalini (Mandey et al., 2020). Hasil pengambilan data awal dari RS. Bhayangkara Manado dari bulan januari 2021 sampai dengan bulan maret 2021 mendapatkan sekitar 145 ibu yang melakuan persalian (Rs. Bhayang kara manado). Sehingga disimpulkan ibu nifas memerlukan kesiapan untuk menghadapi adaptasi *new* normal pencegahan pandemic Covid-19.

Menurut hasil penelitian ini, sekitar 59,5% ibu menemukan bahwa kecemasan terkait wabah Covid-19 dan kecemasan terkait Covid-19 memengaruhi produksi ASI mereka pascapersalihan (Tambaru, Hilda and Theresia, 2020). Riset lain mengatakan kecurigaan ibu nifas terkait terjangkitnya Covid -19 selama karantina dan prosedur yang digunakan sewaktu wabah Covid-19, mampu merusak spekulasi dan sentimental ibu nifas serta memperburuk tanda - tanda depresi (Zanardo et al., 2020). Suatu riset menerbitkan berbagai akibat dari ketakutan dan kecurigaan terkait Covid - 19 pada ibu nifas seperti kunjungan ke rumah sakit untuk periksa(72,65%),cara penanganan Covid-19(60,17%), berita di media sosial (52, 14 %),keselamatan bayi dari infeksi setelah dilahirkan (52,14),serta keamanan untuk menyusui (44,44%) (Nanjundaswamy et al., 2020). Disimpulkan data diatas memperlihatkan bahwa kesiapan ibu nifas dapat mempengaruhi bagaimana ibu menghadapi adaptasi *new* normal pencegahan Covid-19.

Upaya-upaya yang diadakan pemerintah terhadap ibu nifas dimasa pandemic yaitu terkait pencegahan Covid-19. Pencegahan Covid-19 meliputi mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik, atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol yang mengandung alkohol minimal 70% jika sabun dan air tidak tersedia. Terutama pada saat ibu nifas sebelum dan sesudah memegang bayi selalu mencuci tangan, hindari menyentuh daerah wajah terlebih khusus bagian mata, hidung, dan mulut jika tidak mencuci tangan,jangan bersentuhan dengan orang yang sakit, pakai masker ketika sakit atau saat akan berpegian keluar rumah, jika bersin tutup daerah mulut dan hidung dengga tissue, semprotkan desinfektan di permukaan benda yang disentuh sesering mungkin (Kemenkes, 2020). Pentingnya

mengedukasi ibu nifas untuk mematuhi penggunaan masker saat pergi ke pelayanan kesehatan dan bukti Orang Terpantau Terkonfirmasi (ODP), Pasien Terpantau (PDP), atau Covid-19 Kasusnya jujur tentang kesehatan. Dapat disimpulkan terdapat beberapa pencegahan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah terhadap ibu nifas dalam menghadapi *new normal*.

Dari bukti di atas, peneliti mengaitkan bahwa dimasa pandemic Covid-19 ibu nifas mengalami berbagai repon psikologi termasuk stress dan cemas dalam menghadapi masa *new normal*. Adapun upaya yang telah dilakukan pemerintah seperti pencegahan Covid-19 secara umum. Untuk itu peneliti terdorong untuk meneliti tentang hubungan tingkat kesiapan ibu nifas dengan adaptasi *new normal* pencegahan pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yang sistematis dari hubungan antar variable. Variabel independen yaitu kesiapan ibu nifas dan variabel dependen adalah adaptasi *new normal* pencegahan Covid-19 diukur dalam waktu yang sama. kuesioner yang akan digunakan yaitu kuesioner A berisi 15 pertanyaan yang menggambarkan kesiapan ibu nifas selama pandemi Covid -19 dan Kuesioner B berisi 20 pertanyaan yang menggambarkan adaptasi *new normal* ibu nifas dalam menghadapi pandemic Covid-19.

Populasi dalam penelitian ini 43 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang dengan menggunakan metode *consecutive sampling* dengan jenis *non probability sampling*. Sampel penelitian ini di ambil di ruang bersalin RS. Bhayangkara manado

HASIL

Hasil penelitian ini didapat dari hasil google form meliputi tingkat kesiapan ibu nifas dan adaptasi *new normal* untuk mencegah pandemi Covid-19. Setelah data terkumpul, data ditelaah dan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat.

Tabel 1 Karakteristik Demografi Responde di RS. Bhayangkara Manado
Tahun 2021 (n=43)

Karakteristik	Frekuensi (n=43)	Persentase (%)
Umur (Tahun)		
20-25	25	58,1
26-30	18	41,9
Pendidikan Terakhir		
SMA/SMK	20	46,5
DIII/Sarjana	23	53,5
Pekerjaan		
IRT	25	58,1
Swasta	13	30,2
PNS	4	9,3
Wirausaha	1	2,3
Total	43	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan 1 di atas, data responden dikumpulkan dari responden dengan karakteristik usia tertinggi. Artinya, sebanyak 25 responden nifas (58,1%) berusia 20-25 tahun dan sebanyak 18 ibu nifas berusia 26-30 tahun. (41,9%). Berdasarkan kategori pendidikan terakhir data terbanyak yaitu 23 responden (53,5%) sebagai sarjana/DIII dan data paling sedikit yaitu 20

responden (46,5%) sebagai SMA/SMK. Selanjutnya berdasarkan karakteristik pekerjaan data terbanyak menunjukkan 25 responden (58,1%) sebagai IRT dan data paling sedikit yaitu 1 responden (2,3%) sebagai Wirausaha.

Tabel 2 Gambaran Kesiapan Ibu Nifas di RS. Bhayangkara Manado
Tahun 2021 (n=43)

Kategori Kesiapan Ibu Nifas	Frekuensi n=43	Persentase (%)
Kurang	2	4,7
Tinggi	41	95,3
Total	43	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa data terbanyak pada tingkat kesiapan ibu nifas tinggi sebanyak 41 responden (93,3%). Sedangkan data terkecil sebanyak 2 responden (4,7%) pada kategori tingkat kesiapan ibu nifas kurang.

Tabel 3 Gambaran Adaptasi *New Normal* di RS. Bhayangkara Manado
Tahun 2021 (n=43)

Adaptasi <i>New Normal</i> Pandemi Covid 19	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup	14	32,6
Tinggi	29	67,4
Total	43	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan 3 dapat dilihat bahwa data terbanyak pada adaptasi *new normal* tinggi sebanyak 29 responden (67,4%). Sedangkan data terkecil sebanyak 14 responden (32,6) pada kategori cukup adaptasi *new normal*.

Tabel 4 Hubungan Tingkat Kesiapan Ibu Nifas dengan Adaptasi *New Normal*
Pencegahan Covid-19 di RS. Bhayangkara Manado
Tahun 2021 (n=43)

Variabel	Adaptasi <i>New Normal</i>				P-value	Hasil Uji Korelasi Spearman rho
	Cukup		Tinggi			
Kesiapan Ibu Nifas	F	%	F	%		
Tinggi	13	30,2	28	65,1	0,006	0,431
Rendah	1	2,3	1	2,3		
Jumlah	14	32,5	29	100		

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan 4 ibu nifas yang kesiapan tinggi berjumlah 28 responden (65,1%) sedangkan ibu nifas yang kesiapan rendah berjumlah 1 responden (2,3%). Data adaptasi *New normal* tinggi berjumlah 13 responden (30,2%) sedangkan adaptasi *New normal* cukup berjumlah 1 responden (2,3%). Hasil uji statistik parametrik yaitu uji Spearman-Rho memberikan nilai r sebesar $0,413 > 0,301$ dan nilai p $0,006 < 0,006$. Dari nilai 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil tingkat korelasi dengan nilai r hitung sebesar 0,431, terdapat hubungan yang baik antara tingkat kesiapan ibu nifas dengan adaptasi terhadap pandemi Covid-19 *new normal*.

PEMBAHASAN

Tingkat Kesiapan Ibu Nifas

Berdasarkan data dapat dilihat tingkat kesiapan ibu nifas tinggi. Dapat dilihat responden terbanyak tingkat kesiapan ibu nifas memiliki kesiapan tinggi dalam menghadapi pandemic Covid – 19. Peneliti berasumsi bahwa tingkat kesiapan ibu yang baik dipengaruhi oleh kondisi psikologis salah satunya bagaimana ibu mengontrol rasa cemasnya karena memiliki pengetahuan yang baik. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar korespondensi mengalami kecemasan ringan dan hanya sedikit yang mengalami kecemasan sedang.

Demikian pula penelitian ini sejalan dengan (Yuliani, 2020) bahwa ibu mengalami kecemasan pascapersalinan, dengan mayoritas kecemasan masuk dalam kategori ringan sampai sedang. Jadi berdasarkan penelitian – penelitian tersebut dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa tingkat kesiapan ibu nifas sangat tinggi dimana ibu sudah siap melewati masa nifas di tengah pandemic Covid. Kesiapan ibu nifas dipengaruhi oleh beberapa factor didalamnya adalah pendidikan terakhir dimana data terbanyak dalam penelitian ini adalah sarjana sehingga ibu sudah mampu memikirkan dan melaksanakan tindakan yang mencegah terpaparnya ibu dan bayinya terhadap Covid – 19.

Terdapat penelitian yang lain yang bertolak belakang dengan penelitian ini yakni hasil penelitian dari (Nurhasana, 2020) menemukan bahwa sejumlah besar ibu mengalami kecemasan pascapersalinan selama pandemi Covid-19, dengan mayoritas mengalami kecemasan parah. Penelitian didukung dari hasil penelitian (Tambaru, 2020) sebagian besar mengalami kecemasan. Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa banyak ibu ibu nifas mengalami kecemasan dimasa pandemic Covid – 19.

Adaptasi New Normal Pandemi Covid – 19

Hasil penelitian ini dapat dilihat adaptasi *new normal* tinggi bahwa. Dapat dilihat responden mampu beradaptasi dengan baik dalam menghadapi *new normal* pandemic Covid – 19. Peneliti berasumsi dengan beradaptasi pada masa *new normal* pandemic Covid – 19 membuat ibu nifas mampu menghadapi permasalahan selama menjalani masa nifas di tengah pandemic Covid – 19. Ibu Nifas dapat beradaptasi dengan baik pada masa Covid – 19 karena sebagian besar ibu nifas berpendidikan tinggi yang mempunyai daya nalar yang tinggi sehingga akan mengakses informasi mengenai Covid – 19 dan selama Covid ibu lebih banyak dirumah, waktu dirumah dimanfaatkan mencari informasi melalui audiovisual tentang Covid – 19. Dengan pengetahuan yang baik tentang Covid – 19 memudahkan ibu mengambil sikap untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru dimasa pandemic Covid – 19. Penelitian ini sejalan Menurut penelitian (Aditya, 2020) adaptasi kebiasaan baru bagi ibu nifas di Poliklinik Kebidanan Di RSUD Ulin Banjarmasin mempunyai sikap yang baik dan bersikap cukup. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa adaptasi *new normal* pandemic Covid – 19 pada ibu nifas sangat tinggi dimana ibu nifas mampu beradaptasi dengan keadaan pandemic Covid – 19.

Calista Roy yang mengatakan bahwa semua manusia harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan rangsangan dari dalam maupun dari luar. Penelitian ini dikatakan tingkat kesiapan ibu nifas dengan adaptasi *new normal* dalam masa pandemic Covid – 19 berpengaruh terhadap kesiapan ibu menghadapi masalah dalam masa pandemic, ibu nifas yang tidak siap dan tidak ada pengalaman apapun dalam menghadapi wabah Covid – 19 akan mengalami kecemasan berlebihan yang mengganggu psikososial ibu. Dikaitkan dengan penelitian dimana

tingkat kesiapan ibu nifas dalam adaptasi *new normal* pandemic Covid – 19 sangat penting agar ibu nifas tidak mengalami kecemasan berlebihan, dan dapat mempertahankan mekanisme koping yang baik. Dan dari hasil penelitian dapat dilihat respon terbanyak adalah responden yang memiliki kesiapan dalam menghadapi *new normal* dalam pandemic Covid – 19.

Hubungan tingkat kesiapan ibu nifas dengan adaptasi *new normal* pencegahan Covid – 19 di RS. Bhayangkara

Hasil penelitian menjelaskan lebih banyaak ibu nifas yang kesipan tinggi tingkat adaptasi tinggi, sedangkan ibu nifas yang kesiapan rendah, adaptasi cukup. Berdasarkan hasil uji statistic ditemukan adanya hubungan yang cukup kuat antara tingkat kesiapan ibu nifas dengan adaptasi *new normal* pandemi Covid – 19. Menurut peneliti Ibu nifas dengan kesiapan yang tinggi tingkat adaptasi tinggi karena manusia khususnya ibu nifas adalah kunci dalam proses adaptasi. Proses pengendalian psikologis ibu nifas merupakan salah satu proses sistem pertahanan yang terlibat dalam proses adaptasi. Bagaimana ibu nifas menghadapi stimulus lingkungan masa pandemic Covid – 19 untuk menyiapkan diri dengan mekanisme koping yang tepat seingga dapat beradaptasi dengan baik.

Beradaptasi dengan *new normal* merupakan salah satu cara untuk memutus mata rantai dan penularan Covid-19. Prinsip *new normal* adalah mampu beradaptasi dengan pola kehidupan. Perubahan ini bertujuan untuk mengatur kehidupan dan tindakan baru (Kemenkes,2020). Menyesuaikan kebiasaan baru ini juga merupakan strategi preventif terhadap penyebaran virus Covid-19 dengan mengikuti protokol 3M yaitu cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak (Margaretha, 2020). Selain itu, gaya hidup sehat dengan nutrisi yang bergizi, istirahat yang cukup dan olahraga yang giat memperkuat pertahanan tubuh pascapersalinan.

Ketidaksiapan ibu menghadapi masa Covid akan meningkatkan kecemasan. Kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 harus menjadi perhatian. Studi menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami kecemasan berat selama masa pandemi Covid-19, dan pada masa akhir kehamilan dan pasca persalinan selama masa pandemi Covid-19. Telah dilaporkan bahwa ada hubungan antara kecemasan ibu dengan kesediaan ibu menghadapi persalinan selama kelahiran. (Angesti, 2020). Kecemasan pada ibu hamil tetap ada selama persalinan, termasuk pada masa pandemi Covid-19, sehingga diperlukan manajemen yang tepat untuk menjaga kesiapan persalinan dan mengelola masa nifas untuk memastikan persalinan yang aman dan terjamin konsisten dengan hasil penelitian (Zanardo et al., 2020). Ibu dilaporkan mengalami kecemasan pascapersalinan terkait pandemi Covid-19 yang memengaruhi produksi ASI (Andarwulan & Nuraini, 2020). Studi lain menemukan bahwa kekhawatiran ibu nifas tentang risiko terpapar Covid-19, masa karantina, dan tindakan yang diambil selama pandemi Covid-19 berdampak buruk pada pikiran dan perasaan ibu nifas, yang berujung pada depresi.

Menurut Roy, proses pengendalian manusia merupakan salah satu proses sistem pertahanan yang terlibat dalam proses adaptasi. Bentuk mekanisme koping yang digunakan. Pengawasan dan subsistem kognitif adalah mekanisme untuk beradaptasi atau bereaksi terhadap modifikasi lingkungan. Hal ini diwujudkan lewat modifikasi biologis, psikologis dan sosial. Subsistem pengaturan ialah deskripsi dari reaksi yang berkaitan dengan hal yang berubah pada sistem saraf, kimia tubuh, dan fungsi endokrin. Subsistem kognitif ialah deskripsi dari reaksi yang berkaitan dengan modifikasi kognitif dan emosional, yang didalamnya yaitu persepsi, pemrosesan sumber informasi, alasan proses belajar dan pembuatan, serta emosi (didalamnya mencari pertolongan untuk tetap hidup).

KESIMPULAN

Karakteristik demografi ibu nifas di RS. Bhayangkaram kategori umur terbanyak yaitu pada usia 20-25 tahun, kategori berpendidikan terakhir yaitu sebagai sarjana dan kategori pekerjaan terbanyak sebagai IRT. Sebagian besar ibu nifas di RS. Bhayangkara Manado memiliki kesiapan yang baik. Sebagian besar ibu nifas di RS. Bhayangkara Manado dapat beradaptasi dengan baik dimasa *new normal*. Terdapat hubungan antara Tingkat Kesiapan Ibu Nifas dengan Adaptasi *New Normal* Pencegahan Pandemi covid-19.

Diharapkan penelitian ini bermanfaat membantu perkembangan ilmu keperawatan jiwa mengenai tingkat kesiapan ibu nifas dengan adaptasi *new normal* pencegahan pandemi covid-19 dan menjadi sumber informasi untuk bidang keperawatan jiwa dan keperawatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2020). Pengaruh Penyuluhan Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Bagi Ibu Hamil di Poliklinik Kebidanan RSUD Ulin Banjarmasin. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 270–273. <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v3i0.734>
- Andarwulan, S., & Nuraini, I. (2020). Persiapan Ibu Nifas Selama Menyusui di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pemberian Asi. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 107–114.
- Direktorat Kesehatan Keluarga. (2021). Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19.
- Fatwiany. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Nifas Tentang Kunjungan Nifas Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Tj. Gusta Kec. Medan Helvetia. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 45(Supplement), S-102.
- Gemmill, A., Catalano, R., Casey, J. A., Karasek, D., Alcalá, H. E., Elser, H., & Torres, J. M. (2019). Association of Preterm Births Among US Latina Women With the 2016 Presidential Election. *JAMA Network Open*, 2 (7), 1–10. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2019.7084>
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Baru.
- Kusumawati, P. D., Damayanti, F. O., Wahyuni, C., & Setiawan, A. (2020). Analisa Tingkat Kecemasan Dengan Percepatan Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas. *Journal for Quality in Women's Health*, 3 (1), 22/10/2020 Pukul 12:45 WIB. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.69>
- Madhuri H Nanjundaswamy, Lakshmi Shiva, Geetha Desai, et all. (2020). COVID-19 Related anxiety And Concerns Expressed By Pregnant And Postpartum Women-A Survey Among Obstetricians. *Arch Womens Ment Health*, 23 (6): 787-790. doi: 10.1007/s00737-020-01060-w.
- Mandey, C. P., Kundre, R., Bataha, Y., Program, M., Ilmu, S., Kedokteran, F., & Sam, U. (2020). Dukungan Suami Dengan Kesiapan Istri : Study Cross Sectional Di RS Ibu Dan Anak Manado. *Jurnal Keperawatan*, 8 (1), 51–58.
- Masita, E. D., & Ristanti, A. D. (2020). Program Perawatan Nifas Di Masa *New Normal*. *Jurnal LeECOM (Leverage, Engagement, Empowerment of Community)*, 2 (2), 1–7. <https://doi.org/10.37715/leecom.v2i2.1589>
- Ningrum, S. P. (2017). Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Postpartum Blues. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4 (2), 205–218. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1589>
- Nurhasana. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Bidan Komunitas*. 4 (1).
- Pardede, J. A. (2018). Teori Dan Model Adaptasi Sister Calista Roy : Pendekatan Keperawatan.
- Perdana, R. C., Agustino, M. R., Hartawan, D., Suyoso, Y. A., & Sari, R. (2020). Adaptasi dan Kebiasaan Baru Human Resource Department di Masa Pandemi Covid-19. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2 (3), 201–204. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i3.138>
- Pitty, D. N., & Bhandary, D. A. (2020). A Study On The Psychological Status Of Postnatal Mothers Delivering At A Tertiary Care Centre In Dakshina Kannada District During The COVID-19

- Pandemic. *International Journal of Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 4 (6), 222–226.
<https://doi.org/10.33545/gynae.2020.v4.i6d.756>
- Purnamawati, D., Faculty, P. H., & Selatan, T. (2020). Proceeding The 4. *Jurnal International Conference On Health Science (ICH)*, 8-13.
- Ramadhanti, D. (2016). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Manajemen Pelayanan Hospital Homecare Di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1–7.
- Rosalinda. (2017). Teori Dan Model Keperawatan Callista Roy. 2504, 1–9.
- Sari, R. K. (2021). Identifikasi Penyebab Ketidapatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akrab Juara*, 6 (1), 84–94.
- Seniorita, D. (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Kebutuhan Dasar Selama Masa Nifas Di Rumah Bersalin Srikaban Binjai Tahun 2016. *Ilmiah Kohesi*, 1 (1), 95–103.
- Surahman dkk. (2016). Metode Penelitian Komprehensif. *Modul Metodologi Penelitian*, 4 (3), 57–71.
<http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Suryamin, R. (2021). Modalitas CT-Scan Toraks Sebagai Pemeriksaan Penunjang Pada Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 48 (1), 54–57.
- Susilaksmi, I., Anggoro T, Y., Yahya, M. Z., Sadewa, M. M., & Hidayat, S. S. (2020). Menghadapi Era Adaptasi Kebiasaan Baru Dari Pandemi Covid 19 Pada Bidang Kesehatan Di Kabupaten Batang. *RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi*, 5 (1), 8–13.
<http://ojs.batangkab.go.id/index.php/ristek/article/view/59>
- Tambaru (2020). Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post Partum Di Bidan Praktik Mandiri Hj. Rusmawati Di Muara Badak. Repository Poltekkes Kaltim.
<http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/id/eprint/1045>
- Yuliani, D. A., & Etika, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Primipara Dengan Praktik Memandikan Bayi. *11(1)*, 17–23.
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2 (2), 11–14.
<https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>
- Zanardo, V., Manghina, V., Giliberti, L., Vettore, M., Severino, L., & Straface, G. (2020). Psychological Impact of Covid-19 quarantine Measures In Northeastern Italy On Mothers In The Immediate Postpartum Period. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 150 (2), 184–188.
<https://doi.org/10.1002/ijgo.13249>